



115.000 Ton Bawang Putih Bakal Masuk DIY

YOGYA (KR) - Sebanyak 115.000 ton bawang putih impor dari China diperkirakan akan masuk awal bulan Ramadan sehingga diharapkan bisa menekan harga bawang putih di pasaran yang saat ini tergolong cukup tinggi di kisaran Rp 52.000 hingga Rp 55.000/kg. Kemendag sudah mengeluarkan izin impor kepada lima importir sehingga pasokan bawang putih sudah bisa masuk pada awal Mei 2019 ini.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengungkapkan, Disperindag DIY sebelumnya telah mengadakan Operasi Pasar (OP)

bawang putih yang dipusatkan di Pasar Beringharjo pada 27 April 2019. OP tersebut menggelontorkan 8 ton bawang putih yang dijual di harga Rp 20.000/kg untuk bawang putih sinco di tingkat distribu-

tor kemudian di tingkat pedagang dijual Rp 30.000/kg. Kemudian bawang putih kating di tingkat distributor Rp 32.000/kg dijual pedagang Rp 35.000/kg.

"Namun kenyataannya harga bawang putih di

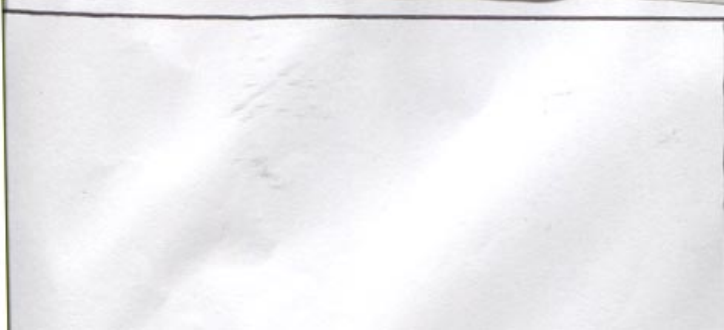
pasaran masih cukup tinggi meskipun telah dilakukan OP. Tingginya harga bawang putih ini kemungkinan disebabkan stok yang sebelumnya masih ada dan permintaan masih tinggi. Kami harapkan pasokan bawang putih impor segera masuk awal bulan puasa ini setelah izin dikantongi importir," ujar Yanto di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Jumat (3/5).

Menurutnya, kapal-kapal pengangkut bawang impor ke Indonesia sudah merapat di Surabaya dan tinggal dibongkar sehingga bisa segera di distribusikan ke berbagai daerah, di antaranya DIY. "Diperkirakan akan masuk 115.000 ton bawang putih impor dari China ke DIY via Surabaya," tandasnya.

Sedangkan perkembangan harga komoditas lainnya,

seperti bawang merah mulai berangsur turun karena di beberapa sentra bawang merah sudah mulai panen. Otomatis pasokan bawang merah berangsur-angsur bertambah sehingga mampu menekan harga. Terlebih apabila sudah memasuki panen raya, harga bawang merah dipastikan normal kembali pada saat bulan Ramadan.

"Secara umum harga komoditi bahan pangan di DIY lebih terkendali meskipun masih mengalami fluktuasi. Semisal harga daging ayam meskipun naik tetapi tidak terlalu tinggi dan pasokannya lancar sehingga harganya tidak mahal seperti tahun-tahun sebelumnya. Harga komoditi bahan pangan di DIY tergolong normal dan wajar, kecuali bawang," tambah Yanto. (Ira)-c



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005